

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan pengelolaan agrowisata di Desa Swarga Bara telah berjalan dengan baik, akan tetapi masih terdapat satu sisi yang masih belum terkelola dengan baik.

Dengan demikian hal ini juga mengacu terhadap indikator evaluasi dan indikator agrowisata. Dalam hal ini indikator evaluasi tersebut membahas tentang manfaat, akurat dan kelayakan, sehingga juga di sandingkan pada indikator agrowisata yang terdiri dari 8 unsur atraksi wisata.

Manfaat dari adanya agrowisata di Desa Swarga Bara secara keseluruhan telah memberikan manfaat terhadap unsur – unsur atraksi wisata walaupun beberapa unsur tersebut belum menghasilkan manfaat dengan baik. Dengan adanya agrowisata di Desa Swarga Bara telah memberikan manfaat terhadap pelestarian alam di Desa Swarga Bara, dikarenakan agrowisata di Desa Swarga Bara memanfaatkan alam yang tersedia yang secara langsung membantu konservasi terhadap alam. Selain itu agrowisata di Desa Swarga Bara telah memberikan terhadap masyarakat. Baik masyarakat yang terlibat langsung terhadap jalannya agrowisata maupun masyarakat sekitar serta masyarakat yang terlibat sebagai pengunjung.

Keakuratan informasi yang diberikan secara keseluruhan telah memiliki keakuratan yang baik terhadap keakuratan informasi mengenai unsur atraksi wisata di Desa Swarga Bara. Walaupun ada satu unsur yang tidak memiliki

keakuratan yang baik yaitu pada website atau situs resmi desa. Dalam keakuratan pada agrowisata tersebut pihak Desa Swarga Bara juga memberikan informasi secara langsung terhadap atau yang berkaitan dengan kegiatan wisata atau pariwisata yang berada di Desa Swarga Bara. Bahkan pihak desa Swarga Bara melalui BUMDes secara terbuka mengungkapkan kekurangan terhadap unsur dari wisata di desa tersebut

Kelayakan terhadap agrowisata di Desa Swarga Bara secara keseluruhan telah memiliki kelayakan dalam aktivitas wisata walaupun beberapa dari atraksi wisata masih perlu dilakukan dan perbaikan. Kelayakan tersebut didukung oleh sebagian wilayah di Desa Swarga Bara yang masih berupa alam sehingga berpotensi untuk dapat terus dikembangkan sebagai daerah wisata alam.

4.2. Saran

Saran yang akan dipaparkan pada bagian ini diantaranya sebagai berikut

1. Pihak BumDes Desa Swarga Bara untuk lebih melakukan perhatian terhadap objek kebun buah sehingga pada saat kebun buah itu tidak berada pada musimnya maka kebun buah itu sebaiknya dilakukan penataan dan renovasi pada area nya sehingga pada saat musim buah tersebut dapat memberikan kenyamanan terhadap pengunjung. Selain itu untuk melakukan perbaikan terhadap dermaga perahu seperti pemberian jentang atau tangga kayu yang dapat memudahkan pengunjung ketika akan atau turun dari perahu. Dikarenakan kondisi dermaga ini cukup untuk menyulitkan pengunjung.

2. Pihak Desa Swarga Bara untuk segera melakukan perbaikan terhadap sistem informasi internet atau situs resmi desa yang saat ini tidak dapat diakses. Hal ini dikarenakan dapat menunjang informasi secara online terkait aktivitas desa termasuk aktivitas wisata yang berada di wilayah Desa Swarga Bara. Selain itu juga dapat menambahkan akun resmi terkait aktivitas wisata pada sosial media.
3. Pihak BumDes Desa Swarga Bara sebaiknya meningkatkan pengawasan terhadap pengunjung terutama yang menuju wisata alam hutan lindung. Hal ini bertujuan untuk menghindarkan dari hal yang tidak diinginkan dan dapat merugikan pihak Desa maupun para pengunjung itu sendiri.